

**PENGARUH BERMAIN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK DI KB TUNAS BANGSA DESA JOMBOK DUSUN NEMBUL NGANTANG  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**RAMBU ERI K. RIWA**

**NIM: 2015610088**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2020**

## RINGKASAN

Riwa K.Eri.R. 2019.Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Kb Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kab.Malang. Skripsi. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Pembimbing I:Vita Maryah Ardiyani,S.kep.,Ns.,M.kep. Pembimbing II: Yanti Rosdiana, S.kep.,Ns.,M.kep.

Anak yang mempunyai kemampuan motorik halus dapat berkembang optimum dan meningkatkan pemberian stimulasi dan simulasi untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak yang perlu dilaksanakan yaitu mencoret, menempel, kolase ,melukis abstrak ,melukis gelembung dan mencampur warna. Penelitian ini di lakukan untuk memahami pengaruh bermain kolase terhadap kekuatan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang .Desain Penelitian ini menggunakan *Pre Eksperiment*. Teknik sampling yang digunakan *Total sampling* sebanyak 27 responden,Pengumpulan data menggunakan KTSP. Data dianalisis menggunakan *Pre-Eksperimen*, tingkat signifikan 0,05. Dengan Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh anak (77,7%) berjenis kelamin perempuan dan hampir setengah anak (55,6%) berjenis kelamin laki-laki Berdasarkan hasil perbandingan sesudah bermain kolase memiliki kemampuan motorik halus yang mulai berkembang (71,4%) menjadi meningkat (100%) artinya seluruh anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Kabupaten Malang memiliki kemampuan motoric halus yang mulai berkembang. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus yang belum berkembang (29,6%) menjadi menurun (0%) sesudah bermain kolase pada anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Kabupaten Malang.

***Kata kunci : Kolase ,Motorik Halus ,Anak Prasekolah***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam undang-undang No.27/1990 pasal 6 mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3-6 tahun, Dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 28 menyatakan Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) dilakukan sebelum pendidikan dasar (Prasekolah) di bawah enam tahun (Egeten,20217). Perkembangan pada anak usia sekolah penting karena anak mampu menempatkan dirinya dengan lingkungan, jika tidak ada perkembangan maka anak akan mendapat kesulitan dalam proses belajar (Maulina dkk,2019).Pendidikan anak usia dini dapat memberikan manfaat pada anak dalam berbagai kegiatan sehingga dapat mengembangkan kemampuannya (Egeten,2015)

Kemahiran anak yang sedang berkembang saat usia prasekolah yaitu daya motorik halus (Indraswari,2015). Anak usia prasekolah harmonisasi gerakan motorik halus sangat berkembang bahkan nyaris sempurna (Marliza,2021). Kegiatan sehari-hari anak seperti persiapan bekal pada tahapan sekolah dasar dalam, mengikat tali sepatu, memegang botol air minum dan button up clothes , merupakan Perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak untuk mendorong perkembangan otot, sebagai bekal awal untuk melukis ,memperkenalkan color and shape untuk melatih gerakan otot jari atau pergelangan tangan agar lentur,dan Dapat menciptakan keindahan dalam imajinasi,dan kreatifitas anak bisa berkembang secara optimal Merupakan Hasil akhir yang diinginkan dari motorik halus (Fazira dkk,2018).

Anak dapat berkembang sesuai Kemampuan motorik halus dengan meningkatkan pemberian stimulasi,dan stimulasi perkembangan kemampuan motorik halus yang dilakukan adalah mencoret, menempel,kolase,melukis abstrak,melukis gelembung,dan mencampur warna (Noviyanti,2015).Suatu permainan seru dapat merangsang peningkatan motorik halus anak untuk bermain kolase (Yuniarti,2014) berbagai jenis bahan dapat berkesinambungan metode lain merupakan kegiatan keterampilan merekat Bermain kolase (Zahwa dan Reza,2018). Permainan kolase pada anak antara lain menyampul, merekat, dan membuat keterampilan yang dapat memberikan stimulasi untuk

menambah intensitas motorik halus pada anak, karena bermain kolase bisa menggerakkan mata serta tangan secara efisien dan tepat (Yuniarti, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti, 2014) membuktikan bahwa bermain kolase dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK pertiwi II jambeyan, Karanganyar, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. (Nur, 2016) dalam penelitiannya disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kegiatan bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B di TK Al-Azhar 7 Natar Lampung Selatan(2015/2016). Menurut (Fazira dkk,2018) dijelaskan sebelum dan sesudah dilakukannya eksperimen memiliki perbedaan yang sangat menonjol dengan menerapkan aktivitas bermain kolase kepada anak dan dibuktikan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar anak kelas eksperimen A1 dengan kelas kontrol A2 terdapat pengaruh yang menonjol dari kegiatan kolase bahan ampas kelapa terhadap intensitas motorik halus anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh seni kolase terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal dua Surabaya.

Peneliti melakukan Studi pendahuluan pada Januari 2019 dengan mewawancarai guru KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang diketahui bahwa dari seluruh siswa di kelas A sebanyak 12 anak dan kelas B sebanyak 14 anak dengan total sebanyak 26 anak dan terdapat 21 anak mengalami delayed perkembangan motorik halus anak, dengan alasan anak tidak dilatih di rumah karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja. Hasil wawancara dengan guru di KB Tunas Bangsa juga diketahui bahwa belum pernah melakukan permainan kolase di sekolah, akan tetapi permainan-permainan lain telah dilakukan untuk mengembangkan kognitif anak, akan tetapi anak-anak yang ada di KB Tunas Bangsa belum sepenuhnya terpenuhi perkembangan motorik halus anak, misalnya anak tidak mampu menjiplak bentuk gambar, anak tidak mampu merangkai bangunan dari media yang ada, tidak mampu meniru dan menggambar sesuai ide yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan guru di KB Tunas Bangsa juga diketahui bahwa belum pernah melakukan bermain kolase di sekolah, akan tetapi permainan-permainan lain telah dilakukan untuk mengembangkan kognitif anak, akan tetapi anak-anak di KB Tunas Bangsa belum sepenuhnya terpenuhi perkembangan motorik halus anak, misalnya anak tidak mampu menjiplak bentuk gambar, anak tidak mampu membuat atau merangkai bangunan dari media yang ada, dan tidak mampu meniru dan menggambar sesuai ide yang dimiliki. Berdasarkan masalah yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang”

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti Pengaruh bermain kolase sebagai eksperimen terhadap motorik halus anak sebagai efek dari permainan kolase, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi/waktu dan jenis analisis yang akan digunakan oleh peneliti. Alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya karena di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang belum pernah dilakukan permainan kolase, namun permainan-permainan lainnya sudah dilakukan, sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui apakah ada dampak atau tidak terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh bermain kolase pada kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui ada pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang sebelum bermain kolase.
2. Mengidentifikasi kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang sesudah bermain kolase.
3. Menganalisis pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian yang peneliti diharapkan dapat menjadi pedoman atau masukan bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya tentang

perkembangan motorik halus anak yang dilakukan dengan menggunakan bermain kolase

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak yang menyelenggarakan pendidikan (pihak KB) ) untuk menerapkan bermain kolase sebagai metode pembelajaran yang dapat membantu tumbuh kembang anak khususnya tentang mengenal motorik halus. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari informasi untuk melakukan penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adrian, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58*. Jakarta: Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Fazira, Sinta., Daulay, Musnar Indra., dan Marleni, Lusi. 2018. *Pengaruh Bermain Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Usia Dini*. Aulad Journal on Early Childhood, Vol.1, No.1, 60-71.  
<https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/7/7>. (Diakses tanggal 20 Mei 2019, Pukul.17:27 WIB)
- Egeten, Eka Christina., Ismanto, Amatus Yudi., dan Silologa, Wico. 2017. *Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan*. E-Journal Keperawatan (eKp), Vol.5, No.2.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/17865/17386>. Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.17:19.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2013. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indraswari, Lolita. 2015. *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam*. Jurnal Pesona PAUT Vol.1, No.1.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1633/1407>. Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.17:27.
- Izzaty, Rita Eka. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kartono, Kartini. 2015. *Psikologi Anak (Perkembangan Perkembangan)*. Jakarta: Mandar Maju.
- Mansur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Marliza. 2012. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis dengan Kuas di Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat*. Artikel, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

[ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1687/1456](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1687/1456). Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.17:30.

Maulina, Efa Imama Nur., Mkhmfudli., dan Ulfiana, Elida. 2019. *Perbedaan Peran Ibu dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah pada Ibu Bekerja dan tidak Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Banyu Urip Surabaya*. Naskah Publikasi, Program Studi Pendidikan Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya. <https://ejournal.unair.ac.id/IJCHN/article/download/12209/7083>. Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.17:20.

Muscari, Mary E. 2010. *Keperawatan Pediatrik*. EGC. Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Noviyanti, Mita. 2015. *Perbedaan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah melalui Terapi Seni Rupa Kolase dan Clay PG Islam Maryam Surabaya*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya. <http://repository.unair.ac.id/48403/13/FKP%20N%2012016%20Nov%20p.pdf>. Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.18:19.

Susilaningrum, Rekawati, Nursalam., dan Utami, Sri. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat dan Bidan (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika. Jakarta.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.

Pamadhi, Hajar., dan Sukardi, Evan. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta

Rahyubi, Heri. 2010. *Pembelajaran Motorik*. Jakarta: Referens.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas.

Supangkat, Jim., dan Zailani, Rizki A. 2006. *Ikatan Silang Budaya Seni Serat Biranul Anas*. Jakarta: KPG.

Sutari. 2018. *Penggunaan Media Kolase dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Baiturrahman Rejomulyo Jati Agung Lampung Selatan*. Skripsi, Program Studi Sarjana Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



<http://repository.radenintan.ac.id/4574/1/SKRIPSI%20%20TARI.pdf/> Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.21:01.

Triyuni, Ammy Ramdhania, 2012. *Asyik Bermain Sambil Berkreasi*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.

Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Yuniarti, Desi. 2014. *Pengaruh Permainan Kolase Berpengaruh terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Jambeyan, Karanganom, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014*.

<https://core.ac.uk/download/pdf/148601141.pdf>. Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.20:15.

Zahwa, Alfy Kholidah., dan Reza, Muhammad. 2018. *Pengaruh Seni Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Surabaya*. PAUD Teratai, Vol.7, No.3.

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/25410>. Akses Tanggal 20 Mei 2019, Pukul.20:10.